

## **ABSTRACT**

*The aim of health education is to improve dental and oral health. The efforts to improve and maintain oral hygiene can be obtained from the electronic media (television) that can be seen and the printed or the readable media. The problem that arises from oral health education for person with visual impairment was that they were being educated by the audio without the appropriate visualization, so it less effective. Children with visual impairment utilize their tactile (Braille) and listening (audio) ability maximally instead of eyesight in the learning process. The purpose of this study was to determine the differences in the level of knowledge of oral dental health in children with visual impairment after being given a leaflet education using Braille and audio methods.*

*This study used interventional analytics design. Ten children aged 7-11 years old in SLB-A YAKETUNIS was taken as subjects in dissemination group using the audio and leaflet method in Braille. Every research subject got 2 dissemination method, those were dissemination with audio method, and then leaflet Braille method. Before carrying out, first, students of dissemination group were given pretest, then dissemination. Immediately after that posttest were given. The obtained data were analyzed using the Wilcoxon statistical test and Mann Whitney Test.*

*Wilcoxon test showed the results were significant differences  $p=0,001$  between before and after dissemination with audio method and there was also significant difference  $p=0,003$  between before and after dissemination with a leaflet in Braille method. Mann Whitney test showed difference  $p=0,018$  between dissemination group with audio methods and methods leaflet in Braille. This research showed the enhancement of dental and oral health knowledge from the blind children between leaflet Braille or audio dissemination method.*

*Keyword: dental health education, audio method, leaflet Braille method*

## INTISARI

Pendidikan kesehatan merupakan alat yang digunakan untuk memberi penerangan yang baik kepada masyarakat untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesehatan gigi mulut. Upaya meningkatkan dan menjaga kebersihan mulut salah satunya dapat diperoleh dari media elektronik (televisi) yang dapat dilihat, media cetak yang dapat dibaca. Masalah yang kemudian timbul dari edukasi kesehatan rongga mulut dengan metode ini bagi penyandang tunanetra adalah edukasi secara audio tanpa adanya visualisasi yang sesuai dinilai kurang efektif. Anak tunanetra memanfaatkan indra peraba (menggunakan huruf *Braille*) dan pendengarnya (audio) dengan sangat maksimal sebagai pengganti indra penglihatannya dalam proses pembelajaran. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi mulut pada anak tunanetra setelah diberikan penyuluhan menggunakan metode *leaflet Braille* dan metode audio.

Penelitian ini menggunakan desain analitik intervensional dengan subyek penelitian 10 anak tunanetra usia 7-11 tahun di SLB-A YAKETUNIS menggunakan metode audio dan metode *leaflet Braille*. Setiap subyek penelitian diberi 2 metode penyuluhan, yaitu penyuluhan metode audio, selanjutnya penyuluhan metode *leaflet Braille*. Sebelum dilakukan penyuluhan siswa terlebih dahulu diberikan soal *pretest*, kemudian diberikan penyuluhan. Segera setelah diberikan penyuluhan siswa diberikan *posttest*. Data yang telah diperoleh dianalisa dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Test* dan *Mann Whitney Test*.

Uji statistik dengan *Wilcoxon Test* menunjukkan hasil adanya perbedaan yang bermakna dengan nilai  $p=0,001$  antara sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan dengan metode audio dan terdapat perbedaan yang bermakna  $p=0,003$  antara sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan dengan metode *leaflet Braille*. Uji *Mann Whitney Test* digunakan untuk membandingkan tingkat pengetahuan kedua metode, pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan dengan nilai  $p=0,018$  antara kelompok penyuluhan dengan metode audio dan metode *leaflet Braille*. Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan kesehatan gigi mulut pada anak tunanetra antara penyuluhan menggunakan metode *leaflet Braille* maupun metode audio.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan gigi, metode *leaflet Braille*, metode audio